

tambahan dan tabungan hidup tak terurus yang sewaktu-waktu bisa dijual bila diperlukan (DARMINTO dan BAKRI. 1993). Karakteristik yang dimiliki oleh ternak ayam kampung dimana cara pemeliharaannya mudah dengan input rendah dan dapat menambah pendapatan atau sebagai tabungan jangka pendek, maka ternak ini sangat sesuai dikembangkan di agro-ekosistem lahan marginal untuk program peningkatan pendapatan masyarakat korban gempa. Guna memanfaatkan lahan pekarangan dan mendukung perkembangan ayam kampung diterapkan teknologi menanam sayur secara vertikultur. Desa Argorejo Kecamatan Sedayu, Bantul mempunyai jumlah penduduk 15.411 jiwa, 2.568 KK (data terolah dari profil desa, 2004). Dari jumlah tersebut yang menjadi korban gempa 27 Mei 2006 adalah 2304 KK (89,7%) dengan kondisi rumah rusak berat 34,47% dan 65,53% rusak ringan (Rekapitulasi korban gempa, Kecamatan Sedayu, 2006). Mata pencaharian penduduk adalah 2305 sebagai petani tanaman pangan, 4666 orang beternak, umumnya adalah ayam kampung (77,76%), perikanan 125 orang.

Mini integrated farming adalah sistem integrasi ternak-tanaman pangan, dalam hal ini kombinasi antara budidaya ayam kampung dan budidaya sayuran secara vertikultur, pada skala usaha keluarga dengan memanfaatkan lahan pekarangan secara efisien. Pemilihan komoditas ayam kampung didasari pertimbangan bahwa komoditas tersebut lazim di pelihara masyarakat, mudah berkembang biak dengan teknologi sederhana pada berbagai kondisi agroekosistem, produksinya digemari masyarakat untuk kebutuhan konsumsi keluarga, serta mudah dipasarkan.

Pemilihan komoditas sayuran adalah didasari pertimbangan bahwa sayuran selalu dibutuhkan setiap hari guna melengkapi gizi keluarga, dan jika dibudidayakan akan dapat mengurangi belanja keluarga, kelebihannya produksi bisa dijual untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Selain itu sayuran adalah salah satu komoditas yang disukai ayam kampung, limbah maupun produksi sayuran yang tidak dikonsumsi dapat dimanfaatkan sebagai tambahan pakan ayam kampung dan dapat mengurangi biaya pakan. Penanaman sayuran dilakukan dengan teknologi vertikultur sehingga tidak membutuhkan lahan luas, tidak mengganggu tanaman yang sudah ada, dan lahan yang tersisa masih dapat digunakan untuk kebutuhan lainnya. Melalui penerapan *mini integrated farming* diharapkan dapat mempercepat pemulihan ekonomi masyarakat

korban gempa yang pada gilirannya membantu ketahanan pangan masyarakat.

Metode Penerapan Ipteks

Metode penerapan teknologi mini *integrated farming* dilakukan dengan cara pendekatan individu dan pendekatan kelompok. Sasaran adalah warga masyarakat berstatus ibu rumah tangga yang tergabung dalam anggota PKK. Penetapan penerima paket teknologi ditentukan dengan cara seleksi melalui wawancara langsung dengan calon peserta. Hanya calon peserta yang dinilai memiliki kesungguhanlah yang diterima.

10 orang terpilih dikumpulkan untuk pembentukan kelompok ternak dengan nama "Srikandi", yang memiliki pengurus terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Kepada kelompok ternak diberikan penyuluhan manajemen usaha ternak ayam kampung, pelatihan membuat struktur populasi sesuai tujuan pemeliharaan dan budi daya sayur secara vertikultur, Kepada peserta diberikan bantuan perbaikan kandang, bantuan rak vertikultur, bantuan vaksin dan obat-obatan dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Dalam Mengelola Usaha Ayam Kampung dan Sayuran

Penerapan teknologi *Mini Integrated Farming* didahului oleh penyuluhan untuk meningkatkan motivasi usaha di bidang peternakan ayam kampung-sayuran. Isi motivasi terdiri dari peningkatan wawasan tentang keunggulan ayam kampung, bahwa ayam kampung adalah komoditas yang umumnya dimiliki oleh masyarakat dan berpeluang untuk dibudidayakan sebagai sumber tambahan pendapatan. Sesungguhnya usaha ayam kampung bisa dilakukan dengan modal relatif kecil, banyak alternatif untuk menciptakan usaha ini, bisa dimulai dari pemeliharaan induk siap bertelur, ayam dara, anak ayam, bahkan mulai dari menetas telur.

Pengalaman mengajarkan pada kita tentang adanya wabah penyakit, yang setiap tahun selalu berulang dan sering menimbulkan angka kematian yang tinggi terhadap ayam kampung yang dipelihara secara tradisional. Di sisi lain, sudah pula dihasilkan obat-obatan dan vaksin yang kini banyak dijual di pasaran hingga ke kios-kios penjual sarana pertanian yang ada di kota kecamatan. Obat-obatan dan vaksin dihasilkan melalui proses penelitian dan telah terbukti mampu mencegah timbulnya kematian